Jurnal AS-SAID
2022, Vol.2, No.1, Hal.138-148. E-ISSN: 2774-4175

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Muhamad Fidri
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
tajolehfidri@gmail.com

Muhammad Suib
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
muhammadsuib7@gmail.com

Domi Saputra
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
domisaputra94@gmail.com

Nurhayati
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
nurhayatirazeq@gmail.com

ABSTRACT

This research is a Qualitative research that aims to determine the effectiveness of using media for the world of education in schools and other places. Learning media is a means for teachers to facilitate the delivery of knowledge to their students. Learning media is also a means for students to facilitate the achievement of desired learning outcomes, especially in arabic learning at school. The right learning media will make students more motivated, more active, and easier to digest the knowledge provided by their teachers during the learning process, as well as make the learning process more enjoyable. image media is a medium that is a reproduction of the original form in two dimensions, which is in the form of a photograph, a painting. Looking at the details of the understanding of the existing components, it can be concluded that image media is a means or infrastructure that is visually realized in a two-dimensional form that is used to help achieve learning goals, especially in learning Arabic in the classroom so that it is easily understood by students.

Keywords : *efektifitas, media gambar, pembelajaran bahasa arab*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Efektifitas pengunaan media untuk dunia pendidikan di sekolah dan tempat lainya. Media belajar merupakan sarana bagi guru untuk mempermudah penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Media belajar juga merupakan sarana bagi peserta didik untuk mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah. Media belajar yang tepat akan membuat peserta didik lebih termotivasi, lebih aktif, dan lebih mudah mencerna ilmu pengetahuan yang diberikan oleh gurunya selama proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto, lukisan. Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar terutama dalam pembelejaran Bahasa Arab dikelas agar mudah dipahami oleh anak didik.

Kata Kunci : *effectiveness, image media, arabic language learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab, meskipun diakui sebagai bahasa kitab suci, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap belajar siswa-siswi dan hasil belajarnya. Karena itu, bahasa Arab seharusnya dibelajarkan oleh orang yang menguasai bahasa Arab dan memahami secara langsung pembelajarannya secara akademik dan pedagogik. Dan, pengetahuan guru tentang problematika pengajaran Bahasa Arab mutlak diperlukan agar mampu menemukan solusi yang tepat dalam membelajarkannya. (Solusinya, 2014)

Problem pembelajaran bahasa Arab yang paling serius untuk ditangani adalah keseriusan belajar siswa-siswi dan keseriusan guru dalam mengajar. Keseriusan belajar dan mengajar ini tidak bisa diawali oleh sikap terpaksa untuk mengikuti sebuah struktur kurikulum sehingga memasung kebebasan berkreasi untuk memperoleh pengetahuan dan menajamkan keterampilan serta kemampuannya. Belajar sejatinya memberdayakan aspek fisik dan psikis manusia agar menjadi pribadi unggul secara efektif.(Solusinya, 2014)

Berbagai keluhan tentang rendahnya prestasi pembelajaran bahasa Arab selalu kita dengar dari beragam penelitian dan tulisan. Usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran pembelajaran bahasa Arab pun telah dilakukan dengan berbagai upaya. Namun hasilnya tetap saja masih jauh dari memadai. Karena itu ada baiknya diidentifikasi kembali problematika pembelajaran bahasa Arab disertai upaya untuk mencari solusi yang tepat dan efisien.. (Solusinya, 2014)

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen-komponen berikut: tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar, evaluasi, dan media belajar. Media belajar merupakan salah satu unsur yang harus tersedia dalam dalam proses belajar. Dengan dimanfaatkannya media belajar yang sesuai, maka diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. (Nurhayati, Lias Hasibuan, 2021)

Muhibbin Syah menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fondamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Syah juga mengungkapkan belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dengan demikian, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari suatu proses belajar.(Muhibbin, 2008)

Media gambar memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mengacu pada pernyataan Winataputra yang menyatakan bahwa penglihatan (visual) memiliki komposisi paling besar (75%) dalam hal rata-rata jumlah informasi yang dapat diperoleh seseorang. Informasi yang diperoleh melalui penglihatan juga lebih mudah ditangkap dan diingat oleh memori seseorang. Media gambar apabila didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai, juga dapat membawa siswa pada lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan. (Sabri, 2005)

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara garis besar, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media berasal dari bahasa latin merupakan jamak dari evied yang secara harfiyah berarti perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media

pembelajaran. Winataputra menyatakan belajar merupakan proses mental dan evied an atau proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Terdapat tiga atribut pokok belajar, yaitu: proses, perilaku,dan pengalaman. (Sabri, 2005)

Dalam pembelajaran, sangat memungkinkan untuk menggunakan media gambar. Apalagi di dunia modern ini, dimana media gambar dapat dengan mudah dibuat atau ditemukan dengan bantuan komputer dan internet. Penerapannya pun sangat mudah, karena tidak memerlukan fasilitas dan sarana khusus, serta dapat diterapkan kepada hampir setiap kelompok peserta didik tanpa menilik usia atau latar belakang lainnya. Yang terpenting adalah bagaimana guru memadukannya dengan materi dan metode yang sesuai. Sehingga dari sana kita dapat melihat hal apa yang diperlukan guru agar mutu dirinya bisa berkembang dan mutu pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya. (Safitri, 2021)

KAJIAN LITERATUR

Efektifitas

Pengertian efektifitas secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa : “Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapainya. Semakin besar prentase target yang dicapai, semakin tinggi efektifitas sesuatu”. (Mimi, 2020)

Jadi pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memiliki pengaruhnya dan dapat membawa hasil, khususnya bagi peserta didik. Pembelajaran yang efektif artinya pembelajaran yang tepat sasaran, yakni pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan sisiwa, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Efektif, menginginkan pembelajaran mampu memanfaatkan seluruh sumber daya untuk bisa berhasil guna. Dalam praktiknya, pembelajaran efektif adalah yang menjamin tetrpenuhinya tujuna pembelajaran yang ditandai dengan tercapainya komptensi pembelajaran setelah proses pembelajaran. Pembelajaran efektif menyiratkan bahwa pembelajaran harus dilakukan sedemikian rupa untuk mencapai semua hasil belajar yang telah dirumuskan. (Suci, 2020)

Dalam bidang pembelajaran, suatu kegiatan dapat dikatakan efektif tentu saja jika kegiatan itu ada efeknya, dapat membawa hasil atau pengaruh bagi peserta didik. Efek dari hasil atau pengaruh dalam bidang pembelajaran, termasuk dalam bidang pembelajaran bahasa Asing dapat dilihat dari 2 (dua) segi. Pertama dari segi proses kedua dari segi hasil. (Wahab, 2008)

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain - lain. (Arsyad, 2011)

Sejatinya efektivitas pembelajaran akan terwujud jika penggunaan media dan metode pembelajaran dapat digunakan sebaik mungkin dan sebagaimana mestiya. Hal ini pula yang

berlaku pada proses pembelajaran di kelas bagi guru atau pendidik yang menggunakan proses belajar mengajar. (Suci, 2020).

Efektifitas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Mimi, 2020), (Hilmi, 2017), (Patonah et al., 2019), (Suci, 2020).

Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Secara umum media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berpikir, menurut Gagne. (Sadiman & Rahardjo, 2002)

Sedangkan menurut Brigs media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Jadi, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.(Sadiman & Rahardjo, 2002)

Dari pendapat Gagne dan Brigs kita dapat menyimpulkan bahwa media merupakan alat dan bahan ajar fisik yang terdapat di lingkungan siswa untuk menyajikan pesan kegiatan pembelajaran (proses kegiatan belajar-mengajar) di sekolah sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar. Di dalam pendidikan Islam, alat/media itu jelas diperlukan. Sebab alat/mediapengajaran itu mempunyai peranan yang besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.(Suryana, 2017)

Dalam (Kbbi, 2016) Kamus Besar Bahasa Indonesia media dapat diartikan “(1) alat; (2) alat (sarana) komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk, (3) perantara; penghubung.” Mc-Luhan seorang ahli komunikasi, memberi batasan media yang sangat luas.

Menurutnya Media itu adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari seorang ke orang lain yang tidak di hadapannya. Menurut pengertian ini media merupakan sarana komunikasi yang meliputi surat, televisi, film dan telepon. Oleh karena itu pada hakekatnya media merupakan sarana untuk memperpanjang atau memperluas kemampuan manusia untuk merasakan sesuatu (mendengar, melihat, dan sebagainya). Kalau semula suatu kejadian itu dapat sampai dalam batas jarak dan waktu tertentu, maka kini dengan bantuan sarana itu batasnya menjadi hampir tidak ada. Dari uraian tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa media dalam pengertian umum merupakan sarana komunikasi. Sedangkan dalam pendidikan media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. oleh karena itu media pengajaran lebih dikenal dengan sebutan alat bantu pengajaran atau alat peraga. (Syahrudin, 2010)

Hamalik (1994 : 12) memberikan pengertian bahwa “media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan berinteraksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.”

Masnur menyatakan, "media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar –mengajar yang efektif dan efisien."(Masnur, n.d.)

Terdapat pendapat beberapa ahli pendidikan mengenai manfaat atau kegunaan dari alat/media ini dalam pendidikan atau dalam proses belajar mengajar Yusuf Hadi Miarso dkk. Menyatakan alat/media itu mempunyai nilai-nilai praktis yang berupa kemampuan antara lain : (1) membuat konkrit konsep yang abstrak, (2) membawa objek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar siswa, (3) menampilkan objek yang terlalu besar, (4) menampilkan objek yang tak dapat diamati oleh mata telanjang, (5) mengamati gerakan yang terlalu cepat, (6) memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, (7) membangkitkan motivasi belajar, dan (8) menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan .(Miarso, 2008)

Selain alat/media yang bukan berupa benda pun perlu juga mendapatkan perhatian yang serius, sebab pada umunya alat/media yang bukan berupa benda lebih banyak tujuannya untuk pembentukan pribadi yang baik atau sempurna, dan pendidikan islam sangat berperan sekali untuk tugas itu. Sehingga murid-murid akan memiliki akhlak, moral yang luhur. Itulah yang membedakan pendidikan islam dengan pendidikan lainnya.(Safitri, 2021)

Dengan demikian, apabila pendidikan Islam memanfaatkan dan mengembangkan alat/media pengajaran tersebut didalam pelaksanaan pendidikannya, maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan, dan juga akan memiliki moral atau akhlak yang tinggi. (N. H. Nurhayati, 2021)

Media gambar sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Hayati, 2021), (Safitri, 2021), (Utami, 2020), (Amir, 2016), (Aprinawati, 2017), (Putra, 2011), (Sinaga & Simarmata, 2020), (Sholihah, 2017), (Unsi, 2014).

Pembelajaran Bahasa Arab

Realita praktek belajar-mengajar yang terjadi di lapangan, banyak pendidik yang kurang maksimal dalam menggunakan fasilitas media pembelajaran yang ada. Hal itu adalah karena banyak guru yang hanya mengandalkan ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Padahal tidak semua materi bisa diajarkan melalui ceramah, sehingga berakibat pada hasil dari proses belajar mengajar kurang maksimal. (Hilmi, 2017)

Guru mengajar dari rumah, peserta didik belajar di rumah, baik secara daring, luring atau blended learning. Proses belajar mengajar harus beradaptasi dan dilakukan secara jarak jauh (distance learning) dengan mengandalkan teknologi dan jaringan internet dengan orientasi pembelajaran berdasarkan pada kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran daring memiliki strategi pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Dimana anak diharapkan lebih aktif untuk mencari informasi pembelajaran dari media, sebagai salah satu penguatan belajar memahami materi. (Afrizawati et al., 2021)

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat

dan ditentukan kriterianya, tetapi dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nila-nilai pendidikan.(N. Nurhayati, 2021)

Pembelajaran tidak terlepas dari dua peristiwa yaitu belajar dan mengajar, di mana keduanya terdapat hubungan yang erat bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lainnya. 1) Pengertian Belajar Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku mengandung pengertian yang luas. Hal ini mencakup pengetahuan, pemahaman keterampilan sikap dan sebagainya. Sedangkan pengertian lain menyebutkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Hamalik, 2006)

Dalam buku yang lain Oemar Hamalik menyatakan bahwa "belajar adalah suatu proses, suatu usaha, kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan yang bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami dan hasilnya bukan suatu penguasaaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan". (Hamalik, 2006)

Lebih lanjut Sardiman mengatakan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar itu juga akan lebih baik kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja.(Sardiman, 2011)

Kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor berikut: Pertama. Kesiapan (readiness): yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu, khususnya kegiatan belajar mengajar. Kedua. Motivasi: yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Ketiga. tujuan yang ingin dicapai Sedangkan belajar bahasa Arab merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim. Fungsi bahasa Arab dalam Islam tampak dalam kegiatan-kegiatan peribadatan seperti lafaz sholat, adzan, iqomah dan lain-lain. Karena sifatnya yang ritual maka lafaz-lafaz tersebut harus diucapkan dalam bahasa aslinya yaitu bahasa Arab. (Fakultas et al., 2012)

Penggunaan media dalam pembelajaran juga seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai. Selain menyesuaikan dengan materi ajar, penggunaan media juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang digunakan disekolah tersebut.(N. Nurhayati, 2021)

Pembelajaran Bahasa Arab sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Solusinya, 2014), (Ridho, 2018), (Rosyidi & Ni'mah, 2011), (Mahmudah, 2018), (Muradi, 2014).

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (libary research). Mengkaji teori atau hubungan antar variabel dari buku-buku dan jurnal, baik

secara offline diperpustakaan dan secara online yang bersumber dari mendeley ,scholar google dan media online lainnya. (N. Nurhayati & Rosadi, 2022)

Dalam penelitian kualitatif maka kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif, sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu, bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif. (Noor et al., 2016)

Selanjutnya dibahas lebih mendalam pada bagian yang berjudul" Pustaka Terkait" (Related Literature) atau Kajian pustaka("Review of Literature"), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian. (Subronto et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab sangat efektif dalam pembejaran di kelas. Media gambar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini lebih mengkhususkan penelitian terhadap pengaruh tingkat penguasaan kosakata siswa menggunakan media gambar bergerak. Proses belajar yang paling bagus adalah dengan menjadikan siswa tersebut aktif dalam kerja kelompok. Hal ini disebabkan karena siswa menyukai media gambar dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, siswa terbiasa hadir tepat waktu, memperhatikan ketika mengikuti pelajaran, mampu bersosialisasi dengan teman-temannya. Dengan penerapan media gambar siswa bisa langsung bertanya kepada guru karena dengan adanya media tersebut siswa bisa menemukan masalah yang diperoleh dan bisa bertanya kepada guru, termotivasi untuk belajar bekerja sama guna menyelesaikan suatu masalah. Sehingga proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan motivasi peserta didik. (Nurhayati et al., 2021)

Guru memberikan motivasi belajar baik di awal pembelajaran maupun saat berlangsung pembelajaran hingga berakhir pembelajaran. Pemberian motivasi berupa *reinforcemen*t seperti sering mengucapkan kata-kata pintar, bagus, hebat, cemerlang untuk merespons jawaban siswa yang tepat. Guru juga memberikan hadiah-hadiah kecil atau *reward* bagi siswa yang mendapat perolehan nilai tinggi. Memberikan motivasi sederhana dan bentuk perhatian yang cukup terhadap siswa atas segala potensi yang dimilikinya, karena banyak siswa yang kurangnya perhatian hal itu juga menyebabkan tidak adanya motivasi belajar. Oleh sebab itu guru mengajak untuk berpartisipasi aktif untuk lebih bergairah dan bersemangat serta memperkaya proses interaksi antar potensi siswa dalam belajar. Selain itu, sebelum masuk pada materi pelajaran, guru sudah mempersiapkan aktivitas awal yang tidak membosankan bagi siswa, seperti berdo'a, bernyanyi, atau melakukan aktivitas - aktivitas lain yang lebih menarik. Kegiatan terakhir dalam mengembangkan motivasi siswa adalah membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Darisinilah maka kesimpulan ini akan dapat diketahui keefektifan siswa selama berlatih mengembangkan motivasi belajar.(Patonah et al., 2019)

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar tentu akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran pada tingkat kemampuan dalam menguasai kosakata yang dimiliki oleh siswa, dan juga didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Agar keberhasilan dari kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik, maka harus diberikan perlakukan pembelajaran dengan

baik. Begitu juga pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar tidak akan berhasil tanpa didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Dapat dipahami bahwa pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran merupakan bagian dari upaya mencapai tujuan pembelajaran secara umum dan tujuan secara khusus berlangsung dengan efektif. Pada proses pembelajaran keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dan akan mengalami kesulitan jika tanpa adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah. (Qibtiyah & Walfajri, 2020)

Peneliti juga menggunakan referensi yang terdapat di dalam penelitian terdahulu. Variabel efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Safitri, 2021), (Qibtiyah & Walfajri, 2020), (Patonah et al., 2019), (Hilmi, 2017), (Sholihah, 2017), (Sardiman, 2011), (Fakultas et al., 2012).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya.

Setelah menyelesaikan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang guru untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam belajar dan mengajar maka guru bisa mengunakan media atau metode untuk meningakatkan potensi pada peserta didik dan juga media pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana yang dijadikan sebagai perantara atau piranti komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa ilmu pegetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Rasulullah SAW menggunakan media pembelajaran seperti gambar, jari tangan dan kerikil sebagai penjelas dalam menyampaikan ajarannya kepada para sahabat-sahabatnya. Hal ini berarti Rasulullah SAW menggunakan sarana-sarana tersebut untuk memberi gambaran perumpamaan dan mempermudah dalam menyampaikan isi materi yang diajarkannya.

Pada era globalisasi ini sudah dikenal berbagai macam media pembelajaran modern yang pada intinya memiliki berbagai manfaat yang sama yakni untuk mencapai tujuan awal dari pendidikan atau pembelajaran.Sehingga tujuan dalam proses belajar-mengajar akan efektif dan tercapai, karena tulisan ini mengajak bagi pembaca bahwa media bisa bisa digunakan dalam proses belajar-mengajar seingga tercapai apa yang diinginkan.

REFERENSI

Afrizawati, Anggraini, R., & Nurhayati. (2021). Hubungan Konsep Diri Dan Penyesuaian Sosial Dengan Self Regulated Learning Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal As-Said*, *1*(2), 13–24.

Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Eksakta*, *2*(1), 34–40.

Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 72–80.

Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.

Fakultas, D., Dan, T., Uin, K., & Riau, S. (2012). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Oleh: Nandang Sarip Hidayat. *An-Nida'*, *37*(1), 82–88.

Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*.

Hayati, U. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MIN. *Jurnal At-Tarbiyah*, *7*(2), 215–225.

Hilmi, H. (2017). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab. *Lantanida Journal*, *4*(2), 128–135.

Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.

Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, *20*(01), 129–138.

Masnur, M. (n.d.). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Penggunaan Media Peta pada Siswa Kelas V Sdn 005 Bukit Timah Dumai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(2), 557–584.

Miarso, Y. H. (2008). *Peningkatan Kualitas Guru dalam Persfektif Teknologi Pembelajaran,"*. Paper.

Mimi, M. P. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya'Di Stai Ma'Arif Sarolangun. *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, *1*(2), 59–68.

Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muradi, A. (2014). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *1*(1), 29–48.

Noor, Z. Z., Noor, Z. Z., SH, S. T., MH, M. M., Kn, M., Nandan Limakrisna, N. L., & Hapzi Ali, H. A. (2016). Jurnal: MODEL OF EMPLOYEE PERFORMANCE THE EMPIRICAL STUDY AT CIVIL SERVANTSIN GOVERNMENT OF WEST JAVA PROVINCE. *International Journal of Economic Research*, *13*(3), 707–719.

Nurhayati, Lias Hasibuan, K. I. R. (2021). Determinas Minat Belajar Dan Sikap Tehadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *3*(10), 2013–2015.

Nurhayati, Afrizawati, & Rivaldo, Y. (2021). Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Investigatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru MAdrasah Ibtidaiyah*, *5*, 49–58. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/

Nurhayati, N. (2021). Manajemen POACH pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring di SDII Luqman Al Hakim Batam. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 381–394.

Nurhayati, N. H. (2021). Filsafat Ilmu Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, *13*(2), 345–358. https://doi.org/10.47945/tasamuh.v13i2.409

Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). *DETERMINASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM : SISTEM PENDIDIKAN , PENGELOLAAN PENDIDIKAN , DAN TENAGA PENDIDIKAN (LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)*. *3*(1), 451–464.

Patonah, D., Wijaya, W. M., & Rosalin, E. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *19*(1), 37–45. https://doi.org/10.17509/jpp.v19i1.17130

Putra, N. A. (2011). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, *2*(4).

Qibtiyah, M., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *22*(01), 71. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2076

Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *20*(01), 19–26.

Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.

Sabri, A. (2005). Strategi belajar mengajar dan micro teaching. *Jakarta: Quantum Teaching*.

Sadiman, A., & Rahardjo, R. (2002). Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.

Safitri, W. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI SDI INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM 02 BATAM. *JURNAL AS-SAID*, *1*(2), 52–59.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM*.

Sholihah, S. (2017). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat. *Tarling: Journal Of Language Education*, *1*(1), 62–76.

Sinaga, R., & Simarmata, E. J. (2020). Media Gambar Terhadap Diskalkulia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, *7*(2), 219–234.

Solusinya, P. D. A. N. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. *Arabiyat (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban)*, *1*(November 2014).

Subronto, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: SISTEM PENDIDIKAN, PENGELOLAAN PENDIDIKAN, DAN TENAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(1), 24–34.

Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya' Di Stai Ma'Arif Sarolangun. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, *1*(2), 59–68.

Suryana, E. (2017). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIQIH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN GAGNE DAN BRIGGS BERBASIS FLIP BOOK DI MTS N PANCA MUKTI KELAS VIII KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH. *Annizom*, *2*(2).

Syahrudin, D. (2010). Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *2*(1).

Unsi, B. T. (2014). Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, *2*(1), 26–44.

Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *2*(1), 104–109.

Wahab, M. A. (2008). *Epistemologi dan Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. UIN Jakarta Press.